

ABSTRAK

Fahmi Faisal Zubaidi

08.860.0127

PERBEDAAN BERPIKIR KRITIS ANTARA MAHASISWA BERORGANISASI DAN MAHASISWA TIDAK BERORGANISASI DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Skripsi

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan berpikir kritis antara mahasiswa berorganisasi dan mahasiswa tidak berorganisasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Subjek penelitian adalah mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang berjumlah 121 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan adalah instrumen berpikir kritis yang terdiri dari 11 item ($\alpha = 0,815$). Analisis data menggunakan teknik Anava 1 Jalur. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada perbedaan kemampuan berpikir kritis yang signifikan antara mahasiswa berorganisasi dan mahasiswa tidak berorganisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai atau koefisien perbedaan Anava $F = 523,146$ dengan $p = 0,000 < 0,050$.

Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa mahasiswa berorganisasi memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dengan nilai rata-rata 60,38 dibandingkan dengan mahasiswa tidak berorganisasi dengan nilai rata-rata 25,60. Kemudian hasil perhitungan mean empirik dan mean hipotetik diperoleh bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area berada pada kategori tinggi sebab mean hipotetik (49,5) lebih kecil dari mean empirik (60,381), dimana selisihnya melebihi nilai SD (8,870) dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang tidak berorganisasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area berada pada kategori rendah sebab mean hipotetik (49,5) lebih besar dari mean empirik (25,606), dimana selisihnya melebihi nilai SD (7,848).

Kata kunci: Berpikir Kritis, Organisasi Mahasiswa